

ABSTRAK

Miftahur Roziqin, 2024, *Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Suwantoro, M.Pd.I

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kualitas Guru, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi pada ketertarikan peneliti terhadap Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan. Melihat hal tersebut maka fokus penelitian yang diambil yaitu Bagaimana Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan?, dan Apa saja Faktor pendukung dan Penghambat Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SDN Tlanakan 1 Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh dilakukan dengan wawancara (semi terstruktur), observasi (non partisipan), dan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya yaitu dari Kepala Sekolah, Guru PAI, Staf Guru, dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI yakni, kepala sekolah sebagai penggerak utama dalam memotivasi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran mereka, dengan melakukan monitoring kepada guru PAI, memberikan dorongan, dukungan, dan sumber daya yang dibutuhkan. Selain itu kepala sekolah juga membantu guru PAI dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam pembelajaran agama islam dengan cara memberikan arahan dan masukannya. Kepala Sekolah juga memberikan arahan dan kualitas pendidikan agama islam di sekolah, yang berdampak langsung pada pemahaman siswa tentang agama dan nilai-nilai yang mereka terima selama masa sekolah. Pelaksanaan kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI tidak seterusnya berjalan dengan lancar. Kedua, faktor pendukung seperti: motivasi dari kepala sekolah, sarana dan prasarana, peran kepala sekolah yang efektif untuk menjadikan guru PAI yang berkualitas. Adapun faktor penghambat seperti: anggaran yang terbatas, serta sulitnya guru PAI untuk mengikuti kegiatan pelatihan karena jadwal yang sangat padat.

